



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia dikenal sebagai makhluk sosial, makhluk yang tidak dapat hidup tanpa orang lain disekitarnya. Seorang manusia mulai mengenal kehidupan sosial sejak ia lahir di dunia ini melalui keluarga. Keluarga merupakan suatu unit sosial terkecil dalam masyarakat.

Kehidupan sosial dan perilaku setiap orang sangat dipengaruhi oleh kondisi keluarga mereka. Kepribadian tiap orang juga mencerminkan kehidupan dalam keluarga yang membina mereka. Kehadiran seluruh anggota keluarga mulai dari orang tua hingga sanak saudara sangat berpengaruh pada kepribadian seorang anak. Misalnya seorang anak yang tidak memiliki orang tua lengkap, akan merasa kurangnya kasih sayang dari salah satu orang tua mereka yang tidak ada tersebut. Seorang ibu memiliki peran yang sangat penting bagi seorang anak, karena ibu lah yang memiliki kewajiban untuk mengandung, melahirkan, dan merawat serta mendampingi anaknya hingga sudah besar. Oleh sebab itu, ketidakhadiran seorang ibu dalam keluarga sangat berpengaruh pada sebuah keluarga hingga perkembangan seorang anak.

Menurut Block (2006), dalam sebuah film produksi, komponen visual tidak akan pernah dapat dihilangkan, walaupun warna dapat diubah menjadi hitam-putih.

Hal ini disebabkan karena komponen visual akan selalu ada disetiap scene pada film, yaitu melalui garis, titik, bentuk, *tone*, dan *movement* (Hlm. 4). Menurut Gibbs (2002), elemen visual dapat diciptakan dengan menggabungkan elemen-elemen warna, set, properti, kostum, dan pencahayaan. Semua sangat berpengaruh dalam menciptakan efek visual sesuai dengan film tersebut (Gibbs, 2002, Hlm. 26).

*Production designer* bertugas untuk menghasilkan visual yang sesuai dengan cerita dan karakter yang akan dituangkan dalam film. Hal-hal yang dituangkan dalam film tersebut bisa berupa metafora visual, warna, desain, set dan properti, hingga *make up* dan kostum karakter. Selain itu, seorang *production designer* juga memiliki tanggung jawab untuk menafsirkan naskah dan visi sutradara yang kemudian diterjemahkan menjadi sebuah film (LoBrutto, 2002, Hlm. 5).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis ingin menggambarkan ketidakhadiran seorang karakter yang sangat penting sehingga dapat mempengaruhi set dan properti utama dalam film *Reuni*. Min Sui merupakan karakter seorang ibu dalam film pendek *Reuni*, dimana ia pergi meninggalkan keluarganya. Pada penulisan ini, penulis ingin menggambarkan pengaruh ketidakhadiran karakter tersebut terhadap set dan properti dalam rumah Tan Juo dan Aldo.

## 1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana ketidakhadiran salah satu karakter mempengaruhi set dan properti dalam film pendek *Reuni*?

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah yang penulis terapkan yaitu pengaruh ketidakhadiran karakter Min Sui pada properti dalam set ruang keluarga, ruang makan, dan teras.

### **1.4. Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini untuk menjelaskan peranan *production designer* dalam merancang konsep visual yang menggambarkan pengaruh ketidakhadiran salah satu tokoh secara visual dalam film *Reuni*.

### **1.5. Manfaat Tugas Akhir**

Penulisan Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi para pembaca dalam merancang konsep visual dan memvisualisasikannya ke dalam film pendek, serta bagi penulis sendiri dapat mengetahui proses mulai dari melakukan riset hingga penerapan konsep dalam set dan properti di film pendek.

UMMN